



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Difa Ananda, S.Farm

Jabatan : Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjungbalai

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kota Tanjungbalai, 22 December 2023

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengawas Obat dan
Makanan di Kota Tanjungbalai

Difa Ananda, S.Farm

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan

Dr. Dra. L. Rizka Andalusia,
Apt., M.Pharm., MARS

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KOTA TANJUNGBALAI**

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET |
|-----|---|--|---|
| 1. | 01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat | 95.9 |
| | | 02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 93.9 |
| | | 03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 94.4 |
| | | 04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 85 |
| | | 05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat | 94 |
| 2. | 02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100 |
| | | 02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 40 |
| | | 03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100 |
| | | 04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 40 |
| | | 05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 48.3 |
| | | 07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik | 90 |
| | | 08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota | 95 |
| | | 03 - Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan | 01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET |
|-----|--|--|--------------------------|
| | Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | | |
| 4. | 04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50 50 pdd |
| 5. | 05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | 01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 65 |
| 6. | 06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | 02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 3 |
| 7. | 08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan | 03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT | 89.75 |
| 8. | 09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal | 01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT 03 - Nilai AKIP UPT 05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan | 100 74.29 65.61 |
| 9. | 10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | 01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT | 91.25 |
| 10. | 11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | 01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT 02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa 03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara 04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri | 90.62 100 82 60 |

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 4,076,674,000 (Empat Miliar Tujuh Puluh Enam Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)

| NO. | KEGIATAN | ANGGARAN |
|-----|--|---------------|
| 1. | DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 1,449,497,000 |
| 2. | WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM | 2,627,177,000 |

Kota Tanjungbalai, 22 December 2023

Pihak Pertama
Kepala Loka Pengawas Obat dan
Makanan di Kota Tanjungbalai



Difa Ananda, S.Farm

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan



Dr. Dra. L. Rizka Andalusia,
Apt., M.Pharm., MARS